

Pengaruh *Overconfidence* Dimoderasi Gender terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Karawang

Simbolon, Paulina Karolin, Tiar Lina Situngkir

Universitas Singaperbangsa Karawang

2010631020134@student.unsika.ac.id , tiarlina.situngkir@fe.unsika.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of overconfidence on investment decisions of the millennial generation in Karawang and evaluate whether gender variables can moderate this relationship. This research uses a survey research design. There is an independent variable, namely overconfidence and a dependent variable (dependent) investment decisions. This research focuses on the millennial generation population in Karawang, which numbers around 1,029,290 people. Meanwhile, the sample used was the millennial generation in Karawang who were active in investment activities, totaling 268 respondents. In this research, verification analysis uses Simple Linear Regression Analysis to test whether or not there is an influence of overconfidence on investment decisions. The next test to see whether the influence of the moderating variable (gender) can strengthen or weaken the overconfidence variable on investment decisions, the Moderated Regression Analysis (MRA) test is used. The research results show that overconfidence has an influence on the investment decisions of the millennial generation. This generation tends to make investment decisions with a high level of self-confidence, which can lead to investment risks. However, gender is not able to moderate the relationship between overconfidence and investment decisions, meaning that both men and women show the same pattern regarding the influence of overconfidence on their investment decisions. Based on these findings, it is recommended to improve financial education to help the millennial generation make more rational and wise investment decisions.

Keywords: Gender; Investment Decision; Moderation; Overconfidence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi generasi milenial di Karawang serta mengevaluasi apakah variabel gender dapat memoderasi hubungan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survei. Terdapat variabel bebas yaitu *overconfidence* dan variabel terikat keputusan investasi. Penelitian memfokuskan pada populasi generasi milenial di Karawang yang berjumlah sekitar 1.029.290 jiwa. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu generasi milenial di Karawang yang aktif dalam kegiatan investasi yang berjumlah 268 responden. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Pengujian selanjutnya untuk melihat adanya pengaruh variabel moderasi (*gender*) dapat memperkuat atau memperlemah variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi maka digunakan pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial. Generasi ini cenderung mengambil keputusan investasi dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, yang dapat

menyebabkan risiko investasi. Namun, gender tidak mampu memoderasi hubungan antara *overconfidence* dan keputusan investasi, artinya baik pria maupun wanita menunjukkan pola yang sama terkait pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi mereka. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk meningkatkan edukasi finansial untuk membantu generasi milenial dalam membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan bijaksana.

Kata kunci: Gender; Keputusan Investasi; Moderasi; *Overconfidence*

PENDAHULUAN

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Agustus 2023 menunjukkan bahwa sebanyak 80,31% jumlah investor perorangan di Indonesia adalah kaum milenial yang berusia sekitar 30 hingga 40 tahun. Adapun menurut situs Kustodian Sentral Efek Indonesia, per tahun 2023 pada bulan Maret, jumlah Single Investor Identification (SID) di Indonesia mencapai 10.763.416 orang.

Selain itu, menurut laman resmi Kabupaten Karawang, Karawang sukses menduduki peringkat lima terbesar sebagai daerah dengan capaian investasi tinggi di Tanah Air. Angka tersebut mencapai Rp26,63 triliun dari target sebesar Rp23,85 triliun pada tahun 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sebanyak 1.029.290 jiwa generasi milenial di Karawang pada tahun 2023.

Menyikapi potensi bonus demografi di Indonesia, gender memainkan peran krusial dalam ranah investasi. Perbedaan gender antara pria dan wanita menyebabkan perbedaan pada pola pikir dan sikap pengambilan keputusan, yang kemudian memengaruhi manajemen keuangan mereka. Dilihat dari perspektif psikologisnya, pria cenderung lebih berani dan percaya diri dalam mengambil keputusan yang berisiko tinggi, sementara wanita lebih unggul dalam perencanaan keuangan (Mulyana, Erin Soleha, & Sesri Sellina, 2023). Hal ini dibuktikan dengan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menunjukkan 62,45% investornya adalah laki-laki. Pada saat yang sama, investor perempuan sebanyak 37,55%. Artinya, jumlah investor laki-laki lebih banyak dibandingkan investor perempuan.

Generasi milenial merupakan generasi investor yang penting bagi pasar keuangan global (Altaf & Jan, 2023). Perilaku investasi generasi milenial cenderung dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengaruh sosial, ekspektasi kelompok sebaya dan tingkat risiko yang dapat mereka terima. Meskipun berbagai jenis investasi dapat memengaruhi keuntungan di masa depan, namun hasil investasi tidak dapat diprediksi dengan tepat. Maka dari itu, investasi melibatkan risiko atau ketidakpastian.

Percaya diri yang berlebihan (*overconfidence*) menjadi isu dimana persepsi yang muncul di media sosial dapat mengakibatkan pengambilan risiko yang tidak proporsional dalam berinvestasi (Situngkir, Nugraha, & Disman, 2021). Banyak investor memiliki keyakinan pada keterampilan dan keahlian mereka ketika membuat keputusan investasi. Investor pria rentan terlalu percaya diri daripada

investor wanita dalam mengambil keputusan investasi. (Sudirman & Pratiwi, 2022). Keputusan investasi yang rasional menjadi kunci bagi investor dalam konteks ini.

Untuk itu, sangat penting dalam mengidentifikasi juga memahami fenomena tersebut dalam konteks generasi milenial, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana faktor psikologis tersebut dapat mempengaruhi pola investasi generasi milenial khususnya di Karawang. Pesatnya pertumbuhan investor di Karawang juga menjadi alasan mengapa peneliti tertarik dalam memilih objek tersebut untuk diteliti. Kurangnya penelitian yang dimoderasi oleh gender serta adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya sehingga mengakibatkan hasil penelitian yang tidak konsisten dan perlunya dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

Maka dari itu, untuk memperkokoh teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis melakukan kembali penelitian yang berjudul, “Pengaruh *Overconfidence* Dimoderasi Gender terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial Di Karawang.”

TINJAUAN LITERATUR

Manajemen

Manajemen ialah proses di mana seseorang bekerja sama demi mencapai tujuan atau sasaran tertentu melalui kontribusi upaya mereka dan melakukan tindakan yang telah ditetapkan (George & Leslie, 2019). Di samping itu, pada umumnya manajemen mencakup manajemen keuangan, pemasaran, operasi, sumber daya manusia, dan bidang-bidang lainnya.

Manajemen Keuangan

Menurut Brigham & J. F (2019) menyatakan fokus dari manajemen keuangan yaitu memilih bagaimana menjalankan bisnis dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan, serta memutuskan terkait jenis maupun jumlah aset yang akan diperoleh. Ini juga melibatkan pengembangan strategi demi meningkatkan kebutuhan modal untuk membeli aset yang ada.

Behavioral Finance

Behavioral Finance merupakan perilaku keuangan yang menggantikan konsep *rational* investor menjadi normal investor dengan bias sosial, kognitif dan emosional (Nugraha, 2021). Hal ini berfokus pada penjelasan mengapa investor sering kali kehilangan kendali diri, bertindak bertentangan dengan kepentingan terbaiknya serta membuat keputusan berdasarkan bias pribadi daripada fakta.

Overconfidence

Overconfidence dapat diartikan sebagai keyakinan yang tidak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan sebenarnya (Pompian, 2021). Kelebihan keyakinan ini

menjadi bias yang dominan dalam teori perilaku keuangan (Situngkir, Nugraha, & Disman, 2021). Investor yang terlalu yakin sering kali mengesampingkan risiko dan ketidakpastian terkait dengan investasi. Selain itu, mereka juga cenderung melakukan *trading* berlebihan, mengikuti tren pasar tanpa melakukan analisis mendalam serta mengandalkan intuisi atau emosi dalam pengambilan keputusan investasi.

Keputusan Investasi

Mengalokasikan uang atau sumber daya sekarang dengan maksud untuk menghasilkan pengembalian di kemudian hari dikenal sebagai keputusan investasi (Bodie, Kane, & Marcus, 2018). Perilaku investor dapat bersifat rasional (masuk akal) maupun irasional (tidak masuk akal). Keputusan investasi yang tidak masuk akal dapat mengakibatkan hasil investasi yang kurang optimal sehingga mengakibatkan kerugian yang tidak diinginkan dan mungkin mengganggu stabilitas pasar (Pertwi & Panuntun, 2023).

Gender

Perspektif dari Oviyani (2022) menyatakan bahwa gender mencakup perbedaan nilai dan perilaku antara pria dan wanita, tetapi pada dasarnya merupakan karakteristik yang dipengaruhi oleh faktor sosial budaya dan masyarakat sekitar. Secara umum, wanita cenderung memiliki tingkat percaya diri yang lebih rendah dan lebih menghindari risiko dibandingkan dengan pria. Perilaku *overconfidence* yang dimoderasi oleh gender dapat diamati, dimana investor pria lebih rentan daripada investor wanita dalam mengambil keputusan investasi (Sudirman & Pratiwi, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survei. Terdapat variabel bebas yaitu *overconfidence* dan variabel terikat keputusan investasi. Selain itu, gender sebagai variabel moderasi juga digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada populasi generasi milenial di Karawang yang berjumlah sekitar 1.029.290 jiwa. Hal ini disebabkan karena generasi milenial lahir di era perkembangan teknologi yang pesat. Sehingga memudahkan mereka mengakses informasi yang tidak terbatas.

Sedangkan sampel yang digunakan yaitu generasi milenial di Karawang yang aktif dalam kegiatan investasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* di mana mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Hal tersebut digunakan untuk menjaga kesesuaian kriteria sampel dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang diambil yaitu :

- Responden merupakan usia generasi milenial, yaitu kelahiran tahun 1980-2000 atau berusia 24-44 tahun.
- Responden berdomisili di Karawang.
- Responden pernah atau sedang melakukan investasi.

Menurut (Fauzy, 2019) bahwa ukuran sampel yang diambil harus lebih besar untuk mencapai tingkat presisi yang diinginkan. Penelitian kuantitatif dan survei biasanya sangat memperhatikan faktor presisi. Maka dari itu, sampel dalam penelitian tidak dibatasi jumlahnya. Karena peluang kesalahan generalisasi akan semakin kecil jika jumlah sampel yang digunakan semakin besar, dan sebaliknya (Sugiyono, 2019). Akan tetapi, dari data hasil kuesioner yang didapat, ada beberapa responden yang tidak memenuhi kriteria penelitian, sehingga sampel akhir yang digunakan sebanyak 268 responden.

Jenis data dalam penelitian ialah data primer. Data primer yaitu data yang dihasilkan langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana yang bertujuan menguji apakah terdapat pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Pengujian selanjutnya untuk melihat adanya pengaruh variabel moderasi (gender) dapat memperkuat atau memperlemah variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi maka digunakan pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Sumber: Data Diolah

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Overconfidence</i>	X2.1	0,559	0,1196	Valid
	X2.2	0,409	0,1196	Valid
	X2.3	0,582	0,1196	Valid
	X2.4	0,696	0,1196	Valid
	X2.5	0,782	0,1196	Valid
	X2.6	0,702	0,1196	Valid
Keputusan Investasi	Y.1	0,801	0,1196	Valid

	Y.2	0,861	0,1196	Valid
	Y.3	0,770	0,1196	Valid

Berdasarkan tabel, dapat diketahui hasil uji validitas variabel *overconfidence* dan keputusan investasi memiliki nilai r hitung > r tabel. Maka, disimpulkan bahwa semua item pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Data Diolah

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Overconfidence</i>	0,700	Reliabel
Keputusan Investasi	0,739	Reliabel

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kedua variabel yang digunakan memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,6. Maka dari itu, variabel dalam kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah

Asymp.Sig. (2-tailed)	0,072
-----------------------	-------

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan model regresi berdistribusi secara normal dikarenakan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) diatas 0,05.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Anova

Sumber: Data Diolah

H	Variabel	Sig.	Keterangan
H1	<i>Overconfidence</i>	0,000	Berpengaruh

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh antara variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian (Humairo & Panuntun, 2022), (Budiman & Patricia, 2021), (Halim & Pamungkas, 2022), (Pertiwi & Panuntun, 2023) dan (Situngkir T. L., Nugraha, Disma, & Supriyatna, 2022) yang menyatakan jika *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Generasi milenial saat ini memiliki akses yang luas dalam mendapatkan informasi. Hal ini dapat membuat mereka merasa lebih berpengetahuan serta memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dalam membuat keputusan investasi. Milenial juga biasanya cenderung lebih optimis tentang masa depan sehingga mereka percaya dapat mengatasi atau mengelola risiko dengan lebih baik.

Tabel 5. Model Summary

Sumber: Data Diolah

R Square	0,790
----------	-------

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,790. Artinya, pengaruh variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi yaitu sebesar 79%.

Moderated Regression Analysis

Tabel 6. Hasil Uji MRA

Sumber: Data Diolah

Variabel	Sig.
<i>Overconfidence</i> *Gender	0,364

Diketahui nilai sig. variabel interaksi antara variabel *overconfidence* dengan keputusan investasi sebesar $0,364 > 0,05$ maka variabel gender tidak mampu memoderasi (memperkuat/memperlemah) pengaruh antara variabel *overconfidence* terhadap variabel keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian (Situngkir, Salis, & Aqila, 2024) dan (Mulyana, Erin Soleha, & Sesri Sellina, 2023) bahwa tidak ada pengaruh antara *overconfidence* yang dimoderasi gender terhadap keputusan investasi. Hal ini didukung oleh beberapa aspek keuangan seperti perencanaan keuangan situasi darurat yang tidak hanya dapat dilakukan oleh wanita, akan tetapi pria juga mampu memiliki perencanaan keuangan yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis pengujian dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi milenial di Karawang. Generasi milenial di Karawang cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi yang dapat menyebabkan mereka mengambil risiko lebih besar. Akan tetapi, variabel gender tidak mampu memoderasi antara variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Artinya, pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi relatif sama baik pria maupun wanita dalam konteks generasi milenial.

Penting untuk meningkatkan edukasi finansial bagi generasi milenial agar mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan menghindari kesalahan yang disebabkan oleh percaya diri yang berlebihan. Selain itu, penelitian selanjutnya diperlukan agar memahami faktor lain yang mungkin dapat memoderasi hubungan antara *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika keputusan investasi generasi milenial.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah

- Altaf, H., & Jan, A. (2023). Generational Theory of Behavioral Biases in Investment Behaviour. *Istanbul Stock Exchange Review*, 834-844.
- Budiman, J., & Patricia. (2021). The influence of bias overconfidence, herding bias, bias representativeness, loss aversion and risk perception on investment decisions in Batam City. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1979-1987.
- Halim, R., & Pamungkas, A.S. (2022). The Influence of Risk Perception, Overconfidence, and Herding Behavior on Investment Decision. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 521-529.
- Humairo, A., & Guide, B. (2022). Overconfidence, Loss Aversion, and Herding Behavior in Capital Market Investment Decision Making at Generation Z. *Selecta Management: Business & Management Student Journal*, 213-226.
- Mulyana, A., Erin Soleha, & Sesri Sellina. (2023). Gender moderates overconfidence and risk tolerance in investment decisions in capital markets.
- Oviyani, T. (2022). The Influence of Financial Knowledge on Financial Management Behavior with Love Of Money and Gender as Moderation Variables. *K&K Management Journal*, 261-282.
- Pertiwi, A.H., & Guidance, B. (2023). The influence of herding behavior, cognitive bias, and overconfidence bias on investment decisions. *Management Selection: Student Journal of Business & Management*, 112-129.
- Situngkir, T. L., Nugraha, Disma, & Supriyatna, Y. (2022). Gender Interactions and Cognitive Factors to Investment Decisions. *Journal of Finance and Banking*, 265-275. Situngkir, T. L., Salis, M. I., & Aqila, K. T. (2024). Effect of Religion, Gender, and Overconfidence Interactions on Investment Decisions.
- Sudirman, W. F., & Pratiwi, A. (2022). Overconfidence Bias in Investment Decision Making: The Role of Gender Difference. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 081-092.

Buku

- Bodie, Z, Kane, A, and Marcus, A. (2018). Investment (SIE). McGraw-Hill Science.
- Brigham, E., & J. F, H. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Cengage Learning, Inc.
- Fauzy, A. (2019). METODE SAMPLING. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- George, R., & Leslie, W. (2019). Basics of Management. Jakarta: Earth Characters.
- Pompian, M. M. (2021). Behavioral Finance and Your Portofolio a Navigation Guide For Building Wealth. Hoboken, N.J: Wiley.
- Sugiyono. (2019). Kuantitatif Research Method. Bandung: Alfabeta.

Seminar Prosiding:

- Nugraha. (2021). Epithymology of Financial Management in Building Financial Literacy. Bandung: ResearchGate.

Media Online

- Indonesia, K. S. (2023, Maret 30). Statistik Pasar Modal Indonesia. Diambil kembali dari www.ksei.co.id: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Maret_2023_v3.pdf
- Karawang, P. K. (2023, April 3). Kab. Karawang Masuk 5 Besar Nasional sebagai Daerah dengan Capaian Investasi Tinggi. Diambil kembali dari karawangkab.go.id: <https://karawangkab.go.id/headline/kab-karawang-masuk-5-besar-nasional-sebagai-daerah-dengan-capaian-investasi-tinggi>